



**KONFUSIANISME DALAM HUBUNGAN KOREA UTARA DAN KOREA  
SELATAN SELAMA PENERAPAN MOONSHINE POLICY**

**Skripsi**

**Disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan  
Pendidikan Strata I**

**Departemen Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Diponegoro**

**Penyusun**

**Nama : Anissa Antania Hanjani**

**NIM : 14010416130062**

**DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS DIPONEGORO**

**SEMARANG**

**2021**



## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH (SKRIPSI/TA\*)

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Anissa Antania Hanjani  
Nomor Induk Mahasiswa : 14010416130062  
Program Studi : S1 Hubungan Internasional  
Alamat : Jl. Gedongsongo no. 25 Mijen, Gedanganak, Ungaran

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah (Skripsi / TA) yang saya tulis berjudul:

***Konfusianisme dalam Hubungan Korea Utara dan Selatan selama Penerapan  
Moonshine Policy***

Adalah benar-benar **Hasil Karya Ilmiah Tulisan Saya Sendiri**, bukan hasil karya ilmiah orang lain dan juga tidak mengandung plagiasi dari sumber informasi lainnya. Hal ini diperkuat dengan hasil uji kemiripan Turnitin yang kurang dari 20 %.

Apabila di kemudian hari ternyata karya ilmiah yang saya tulis itu terbukti bukan hasil karya ilmiah saya sendiri atau hasil plagiasi karya orang lain, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan hasil karya ilmiah saya dengan seluruh implikasinya, sebagai akibat kecurangan yang saya lakukan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dengan penuh kesadaran serta tanggung jawab.

Semarang, 21 Juni 2021

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing

Dra. RR. Hermi Susiatiningsih, M.Si.  
NIP. 196304221989032001

Pembuat Pernyataan

Anissa Antania Hanjani  
NIM. 14010416130062

PLH Ketua Departemen

Marten Hanufa, S.I.P., M.P.S.  
NIP. 198503012015041001

\*) Lampirkan dokumen hasil uji Turnitin yang menunjukkan uji kemiripan <20%

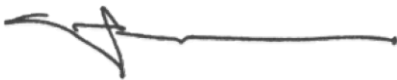
## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Konfusianisme dalam Hubungan Korea Utara dan Selatan selama Penerapan Moonshine Policy  
Nama Penyusun : Anissa Antania Hanjani  
NIM : 14010416130062  
Program Studi : Hubungan Internasional

Dinyatakan sah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Strata I

Semarang, 20 September 2021

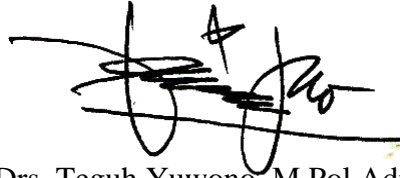
### Dekan



Dr. Hardi Warsono, MTP

NIP. 19640827 199001 1 001

### Wakil Dekan I



Dr. Drs. Teguh Yuwono, M.Pol.Admin

NIP. 19690822 199403 1 003

### Dosen Pembimbing

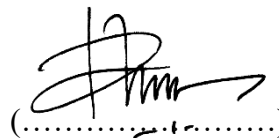
Dra. R.R. Hermini Susiatiningsih, M.Si.



(.....)

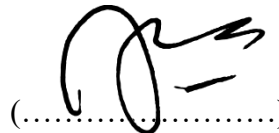
### Dosen Penguji Skripsi

1. Muhammad Faizal Alfian, S.IP., MA.



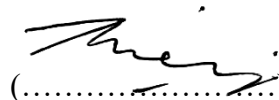
(.....)

2. Mohamad Rosyidin, S.Sos., MA.



(.....)

3. Dra. R. R. Hermini Susiatiningsih, M.Si.



(.....)

## HALAMAN MOTTO

“Bujeongmalli. Aku ingin hidup 1000 tahun lagi,”

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Persembahan untuk mentorku, Mr. Izz  
Untuk Ayu, Zahra, dan Mas Kevin  
Untuk Rifai dan Yusuf Habibi (Alm.)  
Untuk Kak Rio (Alm.)*

*Terima kasih sudah menjadikanku Anissa Antania Hanjani yang sekarang*

## KONFUSIANISME DALAM HUBUNGAN KOREA UTARA DAN SELATAN SELAMA PENERAPAN MOONSHINE POLICY

### Abstrak

Sunshine Policy merupakan kebijakan lama yang diterapkan di Semenanjung Korea untuk meredakan ketegangan antara Korea Utara dan Selatan. Namun, kebijakan ini akhirnya dinyatakan gagal pada tahun 2009 setelah Korea Utara masih melakukan uji coba nuklir. Ketika Moon Jae-in naik sebagai presiden pada tahun 2017, dia berjanji untuk menghidupkan kembali kebijakan ini dengan sebutan Sunshine Policy 2.0. Sejauh ini kebijakan yang kemudian dinamakan Moonshine Policy ini berhasil diterapkan karena Korea Utara belum lagi melakukan uji coba nuklir. Mengapa Moonshine Policy, meski diturunkan dari Sunshine Policy, lebih berhasil daripada kebijakan pendahulunya?

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan apa yang membuat Moonshine Policy lebih berhasil daripada Sunshine Policy, meski diambil dari kebijakan yang sama lewat Konfusianisme yang telah lama hidup dalam dua Negara tersebut. Selain itu, penelitian ini juga menjelaskan proses reunifikasi yang tengah terjadi di Semenanjung Korea dengan kebijakan tersebut.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat empat hal yang membuat Moonshine Policy berbeda dibandingkan Sunshine Policy, yakni motif kebijakan, perspektif Lima Hubungan yang digunakan, pelaksanaan, dan dampak yang ditimbulkan. Penelitian ini menunjukkan bahwa Sunshine Policy menggunakan perspektif Lima Hubungan berupa 'kakak-adik' dan memaksakan kebijakan ini tetap berjalan meski situasi internasional saat itu tidak mendukung, sehingga kebijakan ini gagal. Sementara Moonshine Policy memperbaiki perspektif yang digunakan, dari 'kakak dan adik' menjadi 'sesama teman', sehingga kebijakan ini lebih berhasil.

Dari penelitian ini, disarankan Presiden Moon dapat meneruskan kebijakan Moonshine-nya dengan tetap memperhatikan kondisi dan situasi yang terjadi di kawasan Semenanjung Korea, serta negara-negara yang berkepentingan di sana.

*Keywords:* Sunshine Policy, Moonshine Policy, Lima Hubungan, kakak dan adik, sesama teman

## **Abstract**

The Sunshine Policy is an old policy implemented on the Korean Peninsula to ease tensions between North and South Korea. However, this policy was finally declared a failure in 2009 after North Korea was still conducting nuclear tests. When Moon Jae-in ascended as president in 2017, he promised to revive this policy as Sunshine Policy 2.0. So far, the policy, which was later called the Moonshine Policy, has been successfully implemented because North Korea has not yet conducted a nuclear test. Why is the Moonshine Policy, although derived from the Sunshine Policy, more successful than its predecessor?

The purpose of this research is to reveal what makes Moonshine Policy more successful than Sunshine Policy, even though it is taken from the same policy through Confucianism which has long lived in the two countries. In addition, this study also explains the reunification process that is taking place on the Korean Peninsula with this policy.

The results of this study indicate that there are four things that make Moonshine Policy different from Sunshine Policy, namely policy motives, the perspective of the Five Relationships used, implementation, and the impact. This research shows that the Sunshine Policy uses the perspective of the Five Relationships in the form of 'brothers and sisters' and forces this policy to continue even though the international situation at that time was not supportive, so this policy failed. Meanwhile, the Moonshine Policy improves the perspective used, from 'brother and sister' to 'fellow friends', so that this policy is more successful.

From this research, it is suggested that President Moon can continue his Moonshine policy while still paying attention to the conditions and situations that occur in the Korean Peninsula region, as well as countries with an interest there.

*Keywords:* Sunshine Policy, Moonshine Policy, Five Relationships, brother and sister, fellow friends

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya penelitian ini dapat selesai dengan hasil yang baik. Salawat dan salam selalu dicurahkan kepada Rasulullah SAW. Semoga kita semua senantiasa diberikan keselamatan, baik di dunia maupun akhirat.

‘Konfusianisme dalam Hubungan Korea Utara dan Selatan selama Penerapan Moonshine Policy’ adalah tulisan ilmiah saya yang pertama. Bagi saya, karya ini bukan semata-mata pemenuhan kewajiban skripsi untuk mendapatkan gelar sarjana, tetapi ini adalah hati, jiwa, dan buah pikiran yang saya wujudkan untuk dapat berguna bagi dunia di masa depan. Ada banyak tantangan dan rintangan yang dihadapi untuk dapat menyelesaikan penelitian ini. Oleh karena itu, pertama-tama saya ingin mengucapkan syukur dan terima kasih kepada Tuhan karena kekuatan-Nya telah membantu saya menyelesaikan karya ini.

Tulisan ini tentunya tidak lepas dari masukan-masukan dan dukungan-dukungan yang selalu diberikan oleh orang-orang di sekitar saya, sehingga penelitian ini dapat selesai. Oleh karena itu, terkhusus saya ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. R.R. Hermi Susiatiningsih, M.Si. sebagai dosen pembimbing saya. Beliau sangat sabar dan memberi saya banyak ide untuk dimasukkan ke dalam penelitian ini. Saya juga belajar banyak mengenai profesionalisme dalam penelitian lewat nasihat beliau. Untuk Ibu Hermin yang sudah saya kenal semenjak masih mahasiswa baru, Ibu adalah inspirasi saya. Terima kasih banyak.
2. Mas Mohamad Rosyidin, S.Sos., MA., sebagai dosen wali dan inspirasi saya dalam menulis. Saya mengoleksi karya-karya beliau dan mengagumi tulisannya. *Insight* beliau di kelas adalah salah satu inspirasi saya dalam membuat tulisan ini. Oleh karena itu, terima kasih banyak.
3. Keluarga tercinta: Mama, Papa, dan Amalia Raissa Ardiani, adik saya yang paling saya cintai. Ada banyak hal kita lewati pada tahun-tahun akhir ini dan tentunya tidak mudah. Terima kasih untuk cinta dan kesabarannya. Saya sangat menyayangi kalian semua dan ingin membuat kalian bangga.
4. Mr. Isnadi S.S., guru saya semenjak masih SMA. Saya berterima kasih karena beliau adalah inspirasi saya juga dalam menulis karya ini. Terima kasih untuk menjadi sosok ayah saat orangtua saya absen di SMA. Terima kasih banyak.



Saya berhutang besar kepada Anda, Sir, dan semoga suatu hari nanti Anda berkenan menjadi saksi di pernikahan saya.

5. Mas Khairil, mentor dan penyelia magang saya yang sabar dalam mendidik saya menghadapi dunia yang baru. Terima kasih telah menyemangati saya untuk menyelesaikan karya ini
6. Teman-teman tercinta saya, Ayu, Adam, Rifai, dan Zahra. Terima kasih banyak atas dukungannya dan semoga kita bisa bertemu di masa depan yang cerah
7. Teman-teman HI 2016 yang sejak masih mahasiswa telah mengingatkan saya untuk mengapresiasi dan saling mendukung. Terima kasih atas dukungan kalian agar saya bisa menyelesaikan karya ini.
8. Untuk Nesa dan teman-teman komisariat MAFINDO di Jakarta, terima kasih telah memberikan banyak hal baru dalam hidup saya dan mengajarkan profesionalitas dalam bekerja. Saya akan sangat mengingatnya.
9. Untuk Kak Rio (Alm.), seseorang yang mendekati definisi kakak dalam hidup saya, *you were excited for my upcoming graduation, right? I will forever miss you and wish you were right here with me.*
10. Terkhusus salah seorang sahabat terbaik saya, Yusuf Habibi *rahimahullah*. Kamu memang telah berpulang lama, tetapi jiwamu adalah hati dari karya ini. Saya ingin mewujudkan impianmu masuk HI lewat karya ini. Penyelesaian karya ini adalah keberhasilan kita berdua. Saya selalu merindukanmu. Terima kasih karena selalu percaya, menyayangi, dan menjaga saya selama masa hidupmu.

Tentunya, karya ini masih memiliki kekurangan dan tidak sempurna. Kritik dan saran yang membangun tentunya akan saya nantikan agar saya dapat terus melakukan perbaikan.

Terima kasih.

Anissa Antania Hanjani

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
ABSTRAK .....	vi
ABSTRACT .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL .....	xii

<b>BAB I</b>	<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1.	Latar Belakang .....	1
1.2.	Rumusan Masalah .....	7
1.3.	Tujuan Penelitian .....	7
1.3.1.	Tujuan Umum .....	7
1.3.2.	Tujuan Khusus .....	8
1.4.	Manfaat Penelitian .....	8
1.4.1.	Manfaat Akademis .....	8
1.4.2.	Manfaat Praktis .....	8
1.5.	Kerangka Teori .....	9
1.6.	Operasionalisasi Konsep .....	14
1.6.1.	Definisi Konseptual .....	14
1.6.2.	Definisi Operasional .....	14
1.7.	Argumen Penelitian .....	14
1.8.	Metodologi Penelitian .....	15
1.8.1.	Tipe Penelitian .....	15
1.8.2.	Situs Penelitian.....	15
1.8.3.	Subjek Penelitian .....	15
1.8.4.	Jenis Data .....	16
1.8.5.	Sumber Data.....	16
1.8.6.	Teknik Pengumpulan Data.....	16

<b>BAB II</b>	<b>DARI KIM DAE-JUNG SAMPAI ROH MOO-HYUN: PERJALANAN UNIFIKASI KOREA .....</b>	<b>17</b>
2.1.	Pra-Sunshine: Dasar-Dasar Unifikasi Semenanjung Korea .....	17
2.1.1.	Proposal Unifikasi Korea Utara: Republik Konfederasi Demokrasi Goryeo .....	19
2.1.2.	Proposal Unifikasi Korea Selatan: National Commonwealth Unification.....	22
2.2.	Kim Dae-jung: Awal Kisah Sinar Matahari (1998-2003).....	22
2.2.1.	Tamasya ke Gunung Kumgang .....	28

2.2.2.	Menuju Babak Baru .....	32
2.3.	Roh Moo-hyun: Peresmian Kawasan Industri Kaesong .....	34
<b>BAB III</b>	<b>KONFUSIANISME DALAM SUNSHINE DAN MOONSHINE POLICY .....</b>	<b>37</b>
3.1.	Konfusianisme dalam Politik Modern di Korea Selatan .....	37
3.2.	Moonshine dan Sunshine: Corak dan Penerapan di Semenanjung Korea .....	41
3.2.1.	Motif Penerapan Kebijakan .....	42
3.2.2.	Perspektif Lima Hubungan dalam Sunshine dan Moonshine Policy .....	50
3.2.3.	Pelaksanaan Kebijakan .....	56
3.2.4.	Dampak Perspektif Lima Hubungan .....	65
<b>BAB IV</b>	<b>KESIMPULAN .....</b>	<b>76</b>
4.1.	Kesimpulan .....	76
4.2.	Saran .....	77
	<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>78</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Perbandingan Sunshine dan Moonshine Policy .....	42
Tabel 3.2. Perbandingan Pernyataan Kim Dae-jung dan Moon Jae-in .....	43